

## BAB IV PENUTUP

### 4.1 Simpulan

Tim kreatif dalam sebuah *production house* memiliki peran yang krusial dalam menciptakan konten *audiovisual* yang memukau. Dengan kemampuan untuk menghasilkan ide-ide segar, merencanakan setiap detail produksi, dan berinovasi dalam menjawab tantangan industri media yang terus berubah, tim kreatif adalah pendorong utama kesuksesan di balik layar. Setelah melaksanakan kerja profesi, praktikan dapat mempelajari beberapa hal, seperti :

- 1) Tim kreatif memiliki peran yang sangat signifikan tidak hanya pada tahap pra produksi, melainkan juga dalam seluruh rangkaian proses, termasuk produksi dan pasca produksi.
- 2) Seorang tim kreatif diharapkan untuk memiliki kemampuan berpikir kritis dan kreatif dalam menyajikan ide cerita kepada klien dengan tujuan agar klien tertarik dengan gagasan yang diajukan.
- 3) Tim kreatif melakukan sesi *brainstorming* untuk mengembangkan ide yang telah dihasilkan oleh setiap anggota tim.
- 4) Kemampuan *broadcasting*, seperti penulisan skrip yang akurat dan efisien serta pelaksanaan produksi sesuai dengan skrip yang telah disiapkan, memerlukan kerja sama yang erat dalam tim di lapangan.
- 5) Meningkatkan kompetensi dalam dunia *broadcasting*, terutama yang terkait dengan tahap pra produksi, produksi, dan pasca produksi dalam konteks pengiklanan.
- 6) Selama menjalankan KP, praktikan diberi pelajaran tentang proses pra produksi, memahami bagaimana membuat *storyline* dengan menggabungkan ide-ide kreatif untuk menarik perhatian klien merek. Setelah klien merek tertarik dengan ide *storyline*, langkah berikutnya adalah membuat *breakdown*, yang berisi detail skrip seperti percakapan, pengetahuan produk, *voice over*, serta elemen visual seperti *footage*, sudut pandang, dan elemen grafis yang akan ada dalam video.
- 7) Sebelum proses pengambilan gambar (*shooting*) dimulai, tim kreatif bertanggung jawab untuk menyiapkan segala hal, termasuk survei lokasi

pengambilan gambar, persiapan pakaian dan aksesoris, serta properti yang akan digunakan dalam program yang sedang dijalankan.

- 8) Pada tahap produksi, praktikan belajar bahwa peran tim kreatif sangat penting dalam mengatur skrip yang telah disusun, karena skrip tersebut menjadi panduan selama proses pengambilan gambar (*shooting*).

## 4.2 Saran

Berdasarkan hasil kegiatan magang praktikan di PT Brand Media Indonesia sebagai tim kreatif pada Divisi Production, tentunya praktikan mendapatkan pembelajaran dan pengetahuan. Pengalaman praktikan selama 3 bulan magang menjadi analisis praktikan untuk memberikan saran dalam perusahaan tempat praktikan magang dan ilmu pengetahuan teknologi. Adapun saran praktikan sebagai berikut:

### 4.2.1 Saran untuk BMI pada Divisi Produksi

Berikut saran yang dapat praktikan berikan kepada PT Brand Media Indonesia terkhusus Divisi Production:

1. Memperhatikan sumber daya manusia yang bekerja pada tim produksi, sehingga tidak ada berbenturan jadwal proses produksi.
2. Melakukan inventarisasi dan maintenance alat-alat syuting, seperti perlengkapan *lighting*, perlengkapan *streaming*, dan perlengkapan kamera.
3. Perlunya manajemen koordinasi jam kerja karyawan, agar tidak terjadi ketidakteraturan hari libur karyawan.
4. Perlunya meningkatkan *branding* divisi *infinity* pada media sosial

### 4.2.2 Saran untuk IPTEK

Saran praktikan untuk perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) sebagai berikut :

1. Perlunya meningkatkan pembelajaran dalam manajemen produksi sebagai langkah efektif dan efisiensi waktu.
2. Mengembangkan *skill* negosiasi dalam menghadapi klien.
3. Perlunya pelajaran dalam mengatur dan menyusun anggaran terkait biaya produksi agar dapat melihat kualitas produksi.
4. Memperbaharui penggunaan *software* yang lebih luas untuk penunjang produksi dan *editing* konten.